

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang mana operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist, dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam dan menghindari sistem bunga dan unsur riba yang dianggap sangat bertentangan dengan syariat (Novi Fadhilla, 2015:65).

Bank Syariah di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar karena jumlah penduduk muslim di Indonesia merupakan kelompok mayoritas. Jumlah muslim yang besar tersebut dibarengi dengan kesadaran untuk melakukan transaksi yang sesuai syariah sehingga menjadikan potensi pertumbuhan perbankan syariah semakin besar. Keberadaan bank syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992, yang mana Bank Muamalat Indonesia berdiri sebagai bank syariah pertama. Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998 yang baru, bank umum pun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga perkembangan bank syariah di Indonesia sampai saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal Ini didasarkan pada data statistik industri perbankan syariah di Indonesia yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2011-2020

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aset (triliun rupiah)	145.467	195.018	242.276	204.961	213.423	254.184	288.027	316.691	350.364	397.073
DPK (triliun rupiah)	115,415	147.512	183.534	170.723	174.895	206.407	238.393	257.606	266.570	246.530
PYD (triliun rupiah)	102.655	147.505	184.122	147.944	153.968	177.482	189.789	202.298	212.560	322.850
Jumlah Bank (unit)	11	11	11	12	12	13	13	14	14	14
Jumlah Jaringan Kantor (unit)	1.401	1.745	1.998	2.163	1.990	1.869	1.825	1.875	1.919	1.922

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id) Diakses pada Desember 2021

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa secara statistik, jika dilihat dari jumlah bank, Bank Umum Syariah mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu menjadi 12 bank dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 11 bank. Kemudian kembali mengalami penambahan jumlah bank sebanyak 1 unit pada tahun 2016 dan tahun 2018.

Menurut Banon dan Malik (2008:2), pertumbuhan Bank Umum Syariah dapat diukur dari beberapa indikator seperti pertumbuhan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan juga Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD). Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa total aset Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2020 terus mengalami kenaikan, begitu pula dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan. Ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan pendapatan masyarakat menurun sehingga

masyarakat lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada sektor riil. Menurut Herawati Khotmi, et.al (2021) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa semakin banyaknya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikumpulkan, maka memungkinkan pihak bank dalam menyalurkan pembiayaan akan semakin meningkat. Namun pada realitanya, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) terus mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 meskipun Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan.

Dengan melihat peningkatan jumlah Bank Umum Syariah, total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) pada Bank Umum Syariah membuktikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia semakin berkembang dan banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan jasa Bank Umum Syariah. Menurut Fauzi dan Suhandak (2015), pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan semakin luasnya jangkauan perusahaan. Itu artinya pertumbuhan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Seperti halnya Bank Konvensional, Bank Umum Syariah juga menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas terpenting yang selalu digunakan dalam lembaga keuangan syariah. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan titipan harta, memberikan pinjaman uang untuk keperluan bisnis, serta jasa pengirim uang (Dheni Mahardika, 2015:3). Jasa-jasa pembiayaan yang diberikan Bank Syariah jauh lebih beragam dibandingkan

jasa-jasa yang ditawarkan oleh Bank Konvensional. Jasa-jasa pembiayaan yang ditawarkan Bank Syariah dikemas dalam produk-produk sebagai berikut :

Tabel. 1.2

Komposisi Produk Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah

(dalam triliun rupiah)

Produk	2016	2017	2018	2019	2020
Mudharabah	7.577	6.584	5.477	5.413	4.098
Musyarakah	54.052	60.465	68.644	84.582	92.279
Murabahah	110.063	114.458	118.134	122.725	136.990
Ijarah	1.883	2.791	3.180	3.138	2.720
Qardh	3.883	11.872	6.848	9.276	10.425

Sumber : data statistik perbankan syariah 2020 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan Tabel 1.2 tersebut menunjukkan bahwa akad murabahah menjadi salah satu produk pembiayaan yang memiliki komposisi paling besar dibanding dengan produk pembiayaan syariah lainnya. Disusul dengan pembiayaan musyarakah yang berada di posisi kedua . Ini menunjukkan bahwa murabahah dan musyarakah menjadi produk-produk unggulan bagi Bank Umum Syariah yang banyak diminati oleh nasabahnya.

Adapun akad murabahah merupakan salah satu produk penyaluran dana yang berprinsip jual beli, dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam Murabahah penjual harus memberitahu harga pokok produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang melakukan akad. Bank cenderung lebih memilih skema murabahah atau skema jual beli, dimana bank akan membeli barang tersebut kepada nasabah dengan mengenakan margin atau laba. Skema ini

mendominasi pembiayaan bank islam (Setiaji,et al., 2018:69). Murabahah memegang peranan penting yang memberikan porsi terbesar dalam penyaluran dana. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, diantaranya adalah karena murabahah merupakan pembiayaan investasi jangka pendek yang jika dibandingkan dengan sistem *profit and loss sharing* (PLS) lebih cukup mudah dalam penerapannya. Tapi, meskipun murabahah menjadi produk dominan di Bank Umum Syariah, pada kenyataannya banyak kritikan terhadap produk pembiayaan ini karena masalah penetapan margin keuntungan yang hampir sama dengan bunga pada bank konvensional (Nungki Pradita : 2019). Sehingga masyarakat pun cenderung mengeluhkan tingkat pembiayaan murabahah yang relatif mahal.

Selain murabahah, produk pembiayaan yang cukup diminati nasabah adalah produk akad musyarakah. Menurut Khotibul Umam (2009:7), akad musyarakah merupakan jenis pembiayaan yang berprinsipkan bagi hasil. Pembiayaan musyarakah adalah kerjasama dimana dua pihak atau lebih bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian dan bukan disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka akan menjadi tanggung jawab dari pemilik modal, tetapi apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka yang harus bertanggung jawab adalah pengelola. Akad pembiayaan musyarakah dianggap memiliki resiko yang relatif tinggi diantaranya yaitu keuntungan bagi hasil yang

diperoleh belum pasti didapatkan, karena usaha dari pembiayaan musyarakah belum pasti berjalan dengan baik (Muklis dan Siti Fauziah, 2015).

Berdasarkan data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa pembiayaan akad murabahah masih mendominasi dalam pembiayaan yang disalurkan bank syariah di Indonesia. Fenomena ini merupakan hal yang tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Saeed (2014:2), bahwa prinsip utama bank syariah adalah prinsip bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah. Hal ini mengisyaratkan bahwa seharusnya pendapatan bank syariah didominasi oleh pendapatan dari prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil merupakan ciri khas bank syariah, sehingga apabila pembiayaan dengan prinsip jual beli atau murabahah lebih banyak memberikan pendapatan kepada bank syariah, dikhawatirkan akan menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat adanya kemiripan bank syariah dengan bank konvensional.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena-fenomena dalam latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akad Murabahah dan Akad Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

Untuk mempermudah dan memperkuat penelitian ini, penulis menggunakan beberapa referensi yang diambil dari penelitian terdahulu dalam proses penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Afyanti Triuspitorini dan Setiawan (2020) yang berjudul *“Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap*

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia".

Menjelaskan bahwa variabel nilai tukar rupiah, PDB, dan Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Selain itu secara simultan faktor makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap DPK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) yang berjudul "*Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik murabahah maupun musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Penelitian yang dilakukan Riyan Pradesyah dan Nur Aulia (2021) yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan musyarakah memiliki pengaruh pada profitabilitas.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Supriyanto dan Shinta Permata Sari (2019) yang berjudul "*Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama Satu Dekade (2009-2018)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *profit sharing* yaitu musyarakah dan mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri (2018) yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil pengujian secara parsial murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah (2021) yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Musaroh, Naning Margasari, Nindya, dan Mahendra (2020) yang berjudul "*The Determinants of Murabaha Margin Income in Islamic Banking Companies in Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *murabaha financing volume has a positive and significant effect on murabaha margin income*.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Disa Putri (2021) yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018*". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan musyarakah berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan aset.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Rosiana, Syihabudin, dan Siti Nurmeilani (2019) yang berjudul *“The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *murabaha financing hasn't effect on the profitability of sharia commercial banks in Indonesia and Profit Sharing financing has a negative effect on the profitability of sharia commercial banks in Indonesia*.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Oktavia dan Nana Diana (2021) yang berjudul *“The Effect of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and (Rita Rosiana, 2019)Ijarah Rent on Profitability in Islamic Banking 2015-2019”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Romdhoni dan Ferlangga El Yozika (2018) yang berjudul *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Muamalat Indonesia”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Bank Muamalat Indonesia .

12. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Adzimatunur dan Vigory Gloriman Manalu (2020) yang berjudul *“The Impact of Mudharabah and Musharakah Based Financing to Credit Risk”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap resiko kredit.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyadona, Saparudin, Isnaini, dan M.Ridwan (2019) yang berjudul *“The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Assets Growth Of Sharia Commercial Banks In Indonesia”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah.
14. Penelitian yang dilakukan oleh A.Hadi Sirat,dkk (2018) yang berjudul *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Pertumbuhan laba Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dan pembiayaan musyarakah pun memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Maida Sari (2021) yang berjudul *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Istishna Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BUS, sedangkan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BUS.

16. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulansari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016*". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.
17. Penelitian yang dilakukan oleh Lisna Gustriani, Wulan Nurlita, Yosanda, Resty Srikandi, dan Sendi Gusnandar (2020) yang berjudul "*The Influence Of Mudharabah And Musharakah Financing Toward Profitability At Islamic Banks For The Period 2016-2019*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa musyarakah memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas.
18. Penelitian yang dilakukan oleh Marliyah, Kamilah.K, dan Rahmadina (2021) yang berjudul "*The Effect Of Murabahah Financing And Profit Sharing On The Profitability Of Return On Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murabahah, musyarakah dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA.
19. Penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020) yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba sedangkan

pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

20. Penelitian yang dilakukan oleh Rihfenti Ernayani dan Robiyanto (2019) yang berjudul “*Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, And Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks In Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap Return On Assets, sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Return On Assets.

Tabel 1.3

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Fifi Afiyanti Triuspitorini dan Setiawan (2020), “ <i>Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia</i> ”	- Variabel Dependen (Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen - Teknik Analisis	Nilai Tukar Rupiah, PDB, dan Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan DPK. Selain itu, secara simultan faktor makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap DPK.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.8, No.1 ISSN : 2338-1507
2.	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019), “ <i>Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</i> ”	- Variabel Independen (Murabahah dan Musyarakah) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (Mudharabah dan Ijarah) - Variabel Dependen (Profitabilitas) - Teknik Analisis	Murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Monex: Journal of Accounting Research- Politeknik Harapan Bersama Tegal, Vol. 8, No. 2 ISSN : 2549-5046
3	Riyan Pradesyah dan Nur Aulia (2021), “ <i>Pengaruh Pembiayaan</i> ”	- Variabel Independen (Murabahah dan	- Variabel Dependen (Profitabilitas) - Tempat	Variabel pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap	AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam.

	<i>Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020</i>	Musyarakah) - Periode penelitian	Penelitian	profitabilitas. Sedangkan musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 3, No.1 ISSN : 2656 5633
4.	Bagus Supriyanto dan Shinta Permata Sari (2019), "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Selama Satu Dekade (2009-2018)".	- Variabel Dependen (Pertumbuhan Aset) - Pembiayaan Profit Sharing (Musyarakah) - Tempat Penelitian	- Promosi training - Non-Performming Finance (NPF) - Return On Assets (ROA) - Financing to Deposit Ratio (FDR) - Jumlah Kantor - Teknik Analisis	<i>Profit Sharing, training</i> (mudharabah dan musyarakah) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah.	Seminar Nasional & Call For Paper. Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing" ISSN : 2685-1474
5.	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri (2018), "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia"	- Variabel Independen (murabahah dan musyarakah) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (mudharabah, Ijarah, Istishna) - Variabel Dependen (Profitabilitas)	Secara simultan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah, Vol 6, No 3, Hal. 10-18 ISSN : 2302-0614
6.	Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah (2021), "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia"	- Variabel Indenden (musyarakah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan) - Teknik Analisis - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (mudharabah)	Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7 No 1 Hal. 250-255. ISSN : 2477-6157
7.	Musaroh, Naning, Nindya, dan Mahendra (2020),	- Variabel Independen (murabahah)	- Periode Penelitian - Teknik	Murabaha financing volume has a positive and significant effect	DIJB : Diponegoro International

	<i>“The Determinant of Murabaha Margin Income In Islamic Banking Companies in Indonesia”</i>	- Tempat Penelitian	Analisis	on murabaha margin income.	Journal of Business Vol.3, No.2 Halaman 123-130 ISSN : 2580- 4995
8	Rahma Disa Putri (2020), <i>“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018”</i>	- Variabel Independen (murabahah dan musyarakah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan) - Tempat Penelitian	- Periode Penelitian - Teknik Analisis - Jumlah Sampel	Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset dan musyarakah berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan aset.	Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance Vol. 3 No. 1 ISSN : 2621-7465
9.	Rita Rosiana, Syihabudin, dan Siti Nurmeilani (2019), <i>“The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia”</i>	- Variabel Independen (murabahah) - Profit Sharing Finance (musyarakah) - Tempat Penelitian	- Variabel Dependen (profitability) - NPF - Inflation - Exchange Rates	<i>Murabaha financing hasn’t effect on the profitability of sharia commercial banks in Indonesia and Profit Sharing fianancing has a negative effect on the profitability of sharia comercial banks in Indonesia.</i>	SYT’AR IQTISHADI : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking. Vol.3, No.1 ISSN : 2598-0955
10.	Yesi Oktavia dan Nana Diana (2021), <i>“The Effect of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Ijarah Rent on Profitability in Islamic Banking 2015-2019”.</i>	- Variabel Independen (musyarakah)	- Variabel Independen (mudharabah ,Ijarah) - Variabel Dependen (Profitabilitas)	Musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Metro. Vol.17, No.1. Hal. 16-30 ISSN : 2477-2984
11.	Abdul Haris Romdhoni dan Ferlangga El Yozika (2018), <i>“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Muamalat Indonesia”</i>	- Variabel Independen (musyarakah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan)	- Variabel Independen (Mudharabah dan Ijarah)	Secara parsial, musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI). Vol 4, No. 3. Hal. 177-186 ISSN : 2579-6534
12.	Fauziyah Adzimatunur dan	- Variabel Independen	- Variabel Independen	Mudharabah memiliki pengaruh positif dan	<i>An annual of IHTIFAZ:</i>

	Vigory Gloriman Manalu (2020) “ <i>The Impact of Mudharabah and Musharakah Based Financing to Credit Risk</i> ”.	(musyarakah)	(mudharabah) - Variabel Dependen (Credit Risk)	signifikan terhadap resiko kredit sedangkan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap resiko kredit.	<i>Islamic Economics, Finance, and Banking</i> (ACI-IJIEFB) 2020. Universitas Ahmad Dahlan. Hal. 127-134
13.	Arsyadona, Saparudin, Isnaini, dan M.Ridwan (2019) “ <i>The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Assets Growth Of Sharia Commercial Banks In Indonesia</i> ”	- Variabel Independen (musyarakah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan)	- Variabel Independen (mudharabah)	Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.	<i>Proceeding Internationa l Seminar on Islamic Studies.</i> Vol.1 No. 1. hal. 682-689 E-ISSN: 2722-7618
14.	A.Hadi Sirat (2018), “ <i>Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Pertumbuhan Laba BUS Periode 2012-2016</i> ”	- Variabel Independen (musyarakah dan murabahah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (Mudharabah dan Ijarah)	- Musyarakah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. - Murabahah berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.	Jurnal Manajemen Sinergi. Vol 3, No 2. Hal. 1-35 ISSN : 2502-7824
15.	Andriani dan Maida Sari (2021), “ <i>Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Istishna Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</i> ”.	- Variabel Independen (Murabahah dan Musyarakah) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (Mudharabah dan Istishna) - Variabel Dependen (Tingkat Profitabilitas) - Alat Analisis	Murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas BUS, sedangkan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas BUS.	Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance, Vol.1, No.2 Halaman 193-209 (Sari A. d., 2021)
16.	Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2016), “ <i>Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Aset</i> ”	- Variabel Independen (Murabahah dan Musyarakah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (Mudharabah dan Istishna) - Periode Penelitian	- Murabahah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan aset - Musyarakah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan aset.	Accounting and Management Journal. Vol.1 No.1 ISSN : 2579-9614

<i>Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016</i>					
17.	Lisna Gustriani, Wulan Nurlita, Yosanda, Resty Srikandi, dan Sendi Gusnandar (2020) "The Influence Of Mudharabah And Musharakah Financing Toward Profitability At Islamic Banks For The Period 2016-2019".	- Variabel Independen (Musyarakah)	- Variabel Independen (Mudharabah) - Variabel Dependen (Profitability) - Metode Penelitian	<i>Mudharabah financing and musharakah financing had an effect on the level of profitability.</i>	PalArch's <i>Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology</i> , Vol. 17 No.10 ISSN : 1567-214X
18.	Marliyah, Kamilah.K, dan Rahmadina (2021) "The Effect Of Murabahah Financing And Profit Sharing On The Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks".	- Variabel Independen (Murabahah dan Musyarakah)	- Variabel Independen (Mudharabah dan NPF) - Variabel Dependen (ROA)	Murabahah, Musyarakah Dan NPF Memiliki Pengaruh Secara Simultan Terhadap ROA.	<i>Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)</i> Vol.4 No.3 ISSN : -
19.	Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020), "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"	- Variabel Independen (Murabahah dan Musyarakah) - Variabel Dependen (Pertumbuhan) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (Mudharabah)	Murabahah berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba sedangkan musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba	Jurnal <i>Ekonomika dan Bisnis Islam</i> Vol.3 No. 3 Hal. 67-79 ISSN : 2686-620X
20.	Rihfenti Ernayani dan Robiyanto (2019), "Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks In Indonesia"	- Variabel Independen (Murabahah dan Musyarakah) - Tempat Penelitian	- Variabel Independen (Mudharabah) - Variabel Dependen (ROA)	Pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.	Jurnal <i>Dinamika Ekonomi dan Bisnis.</i> Vol.6 No. 2 ISSN : 2548-5644.

Gina Fitriani Amaliya (2021)

Pengaruh Akad Murabahah dan Akad Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Survey Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020)

Variabel yang digunakan yaitu Akad Murabahah dan Akad Musyarakah sebagai variabel independen dan Pertumbuhan sebagai variabel dependen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Akad Murabahah, Akad Musyarakah, dan Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Bagaimana Pengaruh Akad Murabahah terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Bagaimana Pengaruh Akad Musyarakah terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui akad murabahah, akad musyarakah dan pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh akad murabahah terhadap pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh akad musyarakah terhadap pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai produk pembiayaan dalam perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah terkait dengan mata kuliah Akuntansi Syariah sehingga dapat dikaitkan dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Sebagai referensi dalam melaksanakan prinsip syariah yang sesuai dengan syariat islam. Selain itu, sebagai masukan agar dapat membantu pihak manajemen dan operasional untuk melihat pengaruh akad murabahah dan musyarakah terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, sumber informasi serta masukan dalam kegiatan perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai pembendaharaan di perpustakaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bank Umum Syariah dengan melihat laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan melalui website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan diperoleh secara online dengan mengakses website resmi masing-masing Bank Umum Syariah, website resmi Otoritas Jasa Keuangan di www.ojk.go.id, dan website Bank Indonesia www.bi.go.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhitung dari bulan September 2021 sampai dengan november 2022 sebagaimana yang telah dilampirkan pada lampiran 1.